

Leterasi Akuntansi UMKM Di Kelompok Sadar Wisata Manua Tirta Ponggok Polanharjo Klaten

Pardi¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

E-mail: se83827@gmail.com

Article History:

Received: 27 April 2022

Revised: 27 April 2022

Accepted: 28 April 2022

Abstract:

Leterasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelompok Sadar Wisata Manua Tirta Ponggok Polanharjo Klaten bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman akuntansi sehingga mampu mengaplikasikan dalam pengelolaan usaha yang berdampak pada pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, sementara itu pengembangan usaha pada skala mikro untuk memberikan peningkatan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah di perdesaan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara offline yang diikuti oleh 22 peserta yang terdiri dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang masuk kelompok sadar wisata Manua Tirta di desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar sesuai perencanaan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan pelatihan dan diskusi yang berkaitan dengan materi akuntansi usaha kecil bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Hasil dari kegiatan ini adalah para peserta mengetahui dan memahami tentang akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah pengembangan usaha supaya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Keywords: *Leterasi, Akuntansi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah*

Pendahuluan

UMKM adalah bagaimana caranya agar UMKM dapat lebih berkembang dan bisa bersaing dengan proses perizinan yang mudah, kepastian hukum, dan juga mengedepankan kualitas produk unggul. Kriteria UMKM dapat memuat modal usaha, omzet, indikator kekayaan bersih, hasil penjualan tahunan, atau nilai investasi, insentif dan disinsentif, penerapan teknologi ramah lingkungan, kandungan lokal, atau jumlah tenaga kerja sesuai dengan kriteria setiap sektor usaha (UU Cipta Kerja, 2020; Ps 87:1).

Usaha pengembangan UMKM secara umum diarahkan untuk mengatasi kemiskinan dan kesenjangan di dalam masyarakat serta penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor. Pengembangan UMKM diarahkan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan kesempatan kerja, peningkatan ekspor dan peningkatan daya saing, sementara itu pengembangan usaha skala mikro diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah.

Untuk menyelesaikan persoalan ekonomi bangsa diantaranya adalah dengan penguatan berbagai aspek di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Sumadi dan Fitria, 2020). Fenomena implementasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia yang sering terjadi adalah tingkat produktivitas rendah, nilai tambah rendah, kualitas produk rendah dan kualitas sumber daya manusia rendah. Walaupun UMKM diakui menjadi lapangan kerja sebagian besar pekerja di Indonesia, tetapi kontribusi output nasional di kategorikan masih rendah. Hal ini dikarenakan UMKM selama ini banyak menyerap tenaga kerja, mempunyai tingkat produktivitas yang sangat rendah. Kondisi memperlihatkan produktivitas sektor mikro dan kecil yang rendah bila dibandingkan dengan usaha yang lebih besar. Salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat produktivitas dikarenakan kemampuan pemahaman akuntansi pelaku UMKM masih rendah. Literasi akuntansi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman serta informasi akuntansi UMKM dengan materi yang memadai antara lain: siklus akuntansi, pencatan/jurnal dan informasi laporan akuntansi UMKM. Dengan diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai akuntansi UMKM. Melalui program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi, dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta mengadakan literasi akuntansi bagi pelaku UMKM di Kelompok Sadar Wisata Manua Tirta Ponggok. Satu solusi yang dapat ditawarkan adalah dengan memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM bagaimana melakukan pembukuan usaha agar mengetahui informasi usahanya.

Metode

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah:

- a. Survey lapangan
 1. Melakukan pengenalan kepada aparat pemerintah dan melakukan perijinan
 2. Melakukan pengenalan dengan pelaku UMKM di Kelompok Sadar Wisata Manua Tirta.
- b. Persiapan pelaksanaan kegiatan
- c. Pelaksanaan kegiatan Literasi Akuntansi

Hasil

Permasalahan kemampuan pemahaman akuntansi pelaku UMKM masih, maka dengan adanya literasi akuntansi yang perlu dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberi bekal mereka untuk mengelola usaha yang memiliki laporan keuangan sebagai sumber informasi dalam mengelola keuangan yang baik. Dengan demikian kegiatan pengabdian yang dilakukan pengabdian STIE Surakarta diharapkan dapat memberi pengetahuan dan pemahaman akuntansi UMKM untuk mengembangkan usaha dalam rangka meningkatkan pendapatannya. Kegiatan pengabdian berjalan sesuai dengan jadwal pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2020 dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Perijinan ke Kelompok Sadar Wisata Manua Tirta Ponggok Klaten (07.30-08.00).
2. Perkenalan kegiatan pengabdian (pukul 08.00-08.30)
3. Persiapan Kegiatan (pukul 08.30 – 09.00)
4. Sambutan-sambutan (pukul 09.00 – 09.30)
5. Penyampaian materi literasi akuntansi bagi pelaku UMKM (pukul 09.30 – 11.00)
6. Penyampaian materi pencatatan dan laporan keuangan UMKM (pukul 11.00 – 12.00)
7. Ishoma (pukul 12.00 – 12.30)
8. Penyampaian informasi pengelolaan keuangan UMKM (pukul 12.30 – 14.00)
9. Sesi diskusi dan tanya jawab (Pukul 14.00 – 14.30)
10. Penutup

Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh 22 peserta yang terdiri dari pelaku UMKM di Kelompok Sadar Wisata Manua Tirta Ponggok Polanharjo Klaten.



Gambar 1. Persiapan Materi Literasi Akuntansi Untuk UMKM.



Gambar 2. Penyampaian materi literasi akuntansi bagi pelaku UMKM



Gambar 3. Penyampaian materi informasi laporan keuangan UMKM



Gambar 4. Penutup Kegiatan Pengabdian

Pembahasan

Pemahaman akuntansi dan pengelolaan keuangan pelaku UMKM yang rendah bahwa pemahaman dari memaknai dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dan pengelolaan keuangan belum benar. Pelaku UMKM dikatakan paham akuntansi dan pengelolaan keuangan yang dilakukan selama kegiatan usaha dapat mengelompokkan bagian dari pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM mampu mengestimasi, memprediksi berdasarkan kondisi dan kemampuan untuk membuat keputusan yang dihubungkan dengan keadaan dan konsekuensi berdasar informasi laporan keuangan UMKM. Laporan keuangan dibuat tidak hanya sekedar angka-angka tertulis tetapi memiliki informasi yang dapat berfungsi untuk melihat dan mengetahui keberhasilan usaha pelaku UMKM. Laporan Keuangan berfungsi sebagai pengendalian keuangan pelaku UMKM berdasarkan catatan akuntansi yang baik dan benar.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian terkait Literasi Akuntansi bagi pelaku UMKM Kelompok Sadar Wisata Manua Tirta di Ponggok Polanharjo Klaten telah berjalan lancar yang diikuti oleh pelaku UMKM dengan semangat yang tinggi untuk dapat menambah pengetahuan di dalam pengembangan usaha. Mereka mau belajar untuk lebih mengerti dan memahami tentang akuntansi UMKM untuk dapat mengelola keuangan yang benar. Literasi akuntansi ini penting untuk dilakukan terhadap pelaku UMKM di Kelompok Sadar Wisata Manua Tirta Ponggok Klaten agar mengarah pada peningkatan pendapatan masyarakat melalui pengembangan usaha UMKM. Perlu diketahui bagi para pelaku UMKM tentang bagaimana mengelola keuangan UMKM dengan benar agar dapat mengembangkan usahanya. Saran yang diajukan dalam pengabdian ini adalah agar di waktu mendatang diadakan kegiatan pengabdian lanjutan yang berupa pendampingan secara riil terhadap pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan dan memahami informasi akuntansi untuk keberlanjutan pengembangan usaha.

Pengakuan/Acknowledgements

Pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian, terutama kepada:

1. Ketua Yayasan Bina Wiraswasta STIE Surakarta.
2. Ketua STIE Surakarta.
3. Kepala P3M STIE Surakarta.
4. Segenap Sivitas Akademika STIE Surakarta.
5. Ketua Kelompok Sadar Wisata Munua Tirta Ponggok Polanharjo Klaten.
6. Pelaku UMKM di Kelompok Sadar Wisata Munua Tirta Ponggok Polanharjo Klaten.

Daftar Referensi

- A Susanti, E Ardyan. "Tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Surakarta". *Telaah Bisnis* 18 (1), 2018.
- IAI. (2018). Exposure Draft Standar Akuntabilitas Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (ed sak emkm). Diambil kembali dari <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/emkm>
- Rosita, Ida Ayu Kade Rachmawati Kusasih, dan Budi Istiyanto. 2017. "Perbaikan Pengelolaan UMKM guna Pengembangan Usaha Mikro." *Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Vol 1* (1 Maret 2017): 1-8.
- Sumadi, S., & Fitria, T. N. (2020). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Manajemen Organisasi di Karang Anom Klaten. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1441>
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245 dan Nomor Tambahan Lembar Negara 6673)